

Berita Manmin

NO. 120 16 SEPTEMBER 2018

“Kasih Allah Membuat Hati Kita Berdebar!”

Sekolah Alkitab Musim Panas 2018, Perjamuan Anak-Anak Sorgawi



Sejak 29 Juli hingga 1 Agustus 2018, Anak Sekolah Minggu menyelenggarakan Sekolah Alkitab Musim Panas 2018 di gereja dan disiarkan langsung melalui GCN.

Anak-anak Serupa dengan Allah melalui Firman dan Doa

Sekolah Alkitab Musim Panas 2018 di buka dengan ibadah dan Firman Tuhan disampaikan oleh Pastor Soojin Lee. Melalui Firman Tuhan dan Kegiatan Sekolah Alkitab, anak-anak Manmin belajar mengenai “Seluruh Roh” (1 Tesalonika 5:23) yang adalah hati yang suci penuh kebaikan dan Kasih Allah. Mereka juga sungguh-sungguh berdoa untuk bisa mencapai keindahan hati melalui doa kepenuhan Roh Kudus (Foto 7-9).

Anak-anak yang hadir mengambil keputusan untuk bertumbuh dalam iman dan masuk ketempat yang paling indah di Sorga yaitu Yerusalem Baru

melalui ketekunan dan fokus pada Firman Tuhan dengan menerima kepenuhan Roh Kudus lewat doa.

Anak-Anak Memuliakan Tuhan Lewat Pujian dan Talenta

Pastor Minkyung Cho, Pastor Pembina Anak Sekolah Minggu, memimpin program “Kuasa Yesus.” Anak-anak mengucapkan rasa syukur dan kasih kepada Tuhan melalui tarian dan suara mereka yang indah kepada Tuhan (Foto 3-6).

Juga sebelumnya telah diselenggarakan pertunjukan adu talenta yang diikuti oleh tujuh tim peserta. Mereka menampilkan pertunjukan musik, Tari-tarian, musik Instrumen, pujian, tarian jazz, dan tarian hiburan. Dan hadiah utama direbut oleh tim Buah Gembala (Masan), medali emas diraih oleh Tim Permata (Gumi), medali Perak diraih oleh tim Kemenangan (Seoul), dan

medali perunggu diraih oleh Persatuan Symphony (Seoul), Dan penghargaan popularitas diraih oleh tim Bersinar dari (Daejeon) (Foto 1-2).

Anak-Anak Bertumbuh dalam Tuhan

Selain itu, di depan gereja dilaksanakan pameran foto penciptaan kembali yang menunjukkan kesaksian melalui kesembuhan setelah di doakan Senior Pastor Dr. Jaeroek Lee. Di halaman anak-anak juga bisa menyaksikan indahnya langit, mereka bisa berfoto mengingatkan mereka akan sorga, dan menikmati popcorn. Anak-anak TK dan kelas satu turut bersama-sama mengikuti perlombaan yang dinamai “Perjalanan Yusuf” dan anak-anak yang lebih besar mengikuti perlombaan “Kita Adalah Buah Bapa” mereka memuji Tuhan dengan sukacita, menari, menjawab quiz, menerima hadiah. Mereka mengikuti perlombaan sesuai kelompok usia.



Senior Pastor Dr. Jaerock Lee

“Maka kata Yesus kepada mereka: ‘Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jikalau kamu tidak makan daging Anak Manusia dan minum darah-Nya, kamu tidak mempunyai hidup di dalam dirimu... Sebab daging-Ku adalah benar-benar makanan dan darah-Ku adalah benar-benar minuman’”
(Yohanes 6:53-55).

Makan Daging Anak Manusia dan Minum Darah-Nya (2)

sesuai kebenaran tersebut. Saat membaca Alkitab, kita jangan hanya menghafalkan firman Tuhan hanya dengan mulut saja tetapi berusaha untuk merenungkannya. Seperti contoh di dalam Matius 5:44 dikatakan, “Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu”, dan kita harus mampu mempraktekannya dalam hidup kita.

Ketika seseorang berbuat jahat dan menganiaya kita, menurut Firman Tuhan kita harus mengasihi dan bahkan berdoa buat mereka. Jika kita menjadikan firman Tuhan hanya di kepala sebagai pengetahuan, hati kita akan merasa sakit, dan bahkan kita mungkin akan lebih membenci mereka sebagai balasan kejahatannya. Namun, jika kita jadikan firman sebagai makanan, kasih dan anugerah akan melingkupi kita dan terbebas dari kebencian dan emosi. Ketika kita terus menjadikan firman sebagai makanan rohani maka kerendahan hati akan turun dan bisa keluar dan terhindar dari kesombongan.

2. Kita Harus Minum Darah Anak Manusia Secara Bersama

Menjadikan Firman Tuhan menjadi makanan tidak hanya untuk mengerti Kitab Suci melalui Inspirasi Roh Kudus melainkan juga menerima anugerah dan kekuatan melalui doa yang sungguh-sungguh. Dan juga penting di level ini setiap orang berusaha untuk percaya Firman Tuhan dan melakukannya. Inilah tindakan meminum darah Anak Manusia.

Oleh karena itu, “minum darah Anak Manusia” mengacu kepada melakukan Firman Tuhan. Firman Tuhan bisa kita bagi menjadi 4 kategori. Yaitu “Berpegang,” “Membuang,” “Melakukan,” dan “Jangan lakukan” dan kita harus berpegang pada setiap hal itu.

Tanpa tindakan ketaatan, kita tidak akan mengalami pekerjaan Tuhan dan tanpa mengalami secara langsung pekerjaan Tuhan, kita tidak akan bisa memiliki iman yang melampaui pengetahuan. Yakobus 2:22 mengatakan, “Kamu lihat, bahwa iman bekerjasama dengan perbuatan-perbuatan dan oleh perbuatan-perbuatan itu iman menjadi sempurna.” Hanya ketika kita menunjukkan perbuatan iman kita maka

iman pengetahuan akan berubah menjadi iman rohani.

Bahkan sekalipun awalnya iman hanya sebesar biji sesawi, namun ketika kita terus menunjukkan tindakan iman, Allah akan membiarkan dia mengalami anugerah dan kuasa-Nya dan akan mengubahnya menjadi iman yang besar. Ketika kita bersandar pada Firman Allah dan melakukannya dalam hidup kita, maka kita akan mendapatkan “kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus” (Efesus 4:13).

Disisi lain, jika kita tidak melakukan firman Tuhan meskipun kita telah memiliki iman sebesar biji sesawi setelah menerima Roh Kudus, kita tidak akan bisa mengalami pengalaman rohani atau hati kita tidak akan berubah tidak peduli berapa lamapun kita hidup di dalam Kristus. Mengetahui hal yang paling buruk, bahkan iman kita bisa tercuri dan akhirnya bisa jauh dari iman, saya mendorong setiap saudara agar menyempurnakan iman melalui meminum darah Anak Manusia.

3. Kita Harus Memiliki Iman Disertai Perbuatan Untuk Mendapatkan Keselamatan, Kehidupan Kekal, Jawaban Doa, dan Berkat

Jika engkau pegang janji Tuhan yang tertulis dalam Alkitab, Imanmu akan disertai dengan perbuatan. Seandainya seseorang berjanji kepadamu ada harta miliaran dollar dan berada di Washington D.C. dan dia mengatakan untuk mendapatkan kamu harus berjalan jauh mulai dari Kota New York hingga Washington, sejauh 331 kilometer (sekitar 206 mil). Jika kamu sungguh-sungguh berniat untuk mendapatkan harta tersebut dan orang yang mengatakan itu dapat dipercaya, kamu akan berjalan dari New York sampai Washington.

Itu sebabnya, dibagian kedua dari Yakobus 2:26 mengingatkan kita bahwa, “Iman tanpa perbuatan adalah mati.” Banyak orang mengatakan dengan bibirnya, “Saya percaya Allah yang mahakuasa” tetapi karena mereka tidak bisa percaya sepenuhnya, mereka tidak bisa menunjukkan iman disertai perbuatan. Sama seperti kita lihat dalam Firman Tuhan, hanya iman yang rohani

yang disertai perbuatan yang akan memberikan kita keselamatan, berkat Tuhan dan jawaban atas doa kita.

Sebagian orang memanipulasi Roma 10:13, yang mengatakan kepada kita, “Barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan, akan diselamatkan,” untuk berdalih bahwa orang yang hidup dalam dosa pun bisa diselamatkan jika mengakui iman mereka. Mereka dicobai untuk membenarkan dosa mereka. Namun, ini menggambarkan kasih Allah yang tidak ada batasnya yang menyelamatkan orang berdosa melalui Yesus Kristus dan jangan dipakai ayat ini untuk membenarkan perbuatan jahat.

Sebagaimana Firman Allah selalu berpasangan, kita harus melihat secara keseluruhan konteksnya di dalam Alkitab dan harus ditafsirkan melalui pengilhaman dari Roh Kudus maka bisa kita anggap akurat. Roma 10:9-10 mengatakan, “Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Karena dengan hati orang percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut orang mengaku dan diselamatkan.” Roma 10:13 maksudnya adalah hanya pengakuan orang yang sudah dibenarkanlah yang bisa menghasilkan keselamatan.

Apa kalau begitu maksud dari Alkitab mengatakan, “...dengan hati orang percaya dan dibenarkan”? kita baca didalam Roma 2:13 Karena bukanlah orang yang mendengar hukum Taurat yang benar di hadapan Allah, tetapi orang yang melakukan hukum Tauratlah yang akan dibenarkan.” Dengan kata lain, jika kita sungguh-sungguh percaya pada Firman Tuhan yang kita dengarkan, kita akan hidup dalam Firman itu yang akan membenarkan yang mengubahnya menjadi kebenaran.

Saudara-saudari dalam Kristus, melalui kesungguhan memakan daging Anak Manusia dan meminum darah-Nya, saya berdoa dalam nama Tuhan agar engkau bisa menyenangkan Tuhan dengan iman yang disertai perbuatan dan engkau menikmati kelimpahan dalam hidupmu.

Agar seseorang bisa bertahan hidup secara daging, seseorang harus mengkonsumsi makanan dan juga minum. Air membantu mencerna makanan dan menyerap nutrisi dan juga memisahkan ampas dan racun yang ada di dalam tubuh. Sekalipun kita telah menerima Yesus Kristus, dan menerima Roh Kudus, dan menjadi anak Allah, tetapi kehidupan kekal hanya akan didapatkan ketika seseorang memakan daging Anak Manusia dan meminum darah-Nya.

Bagaimana kita bisa memakan daging anak Manusia dan minum darah-Nya? Lanjutan dari edisi sebelumnya, mari kita lebih dalam tentang topik ini.

1. Kita Harus Jadikan Daging Anak Manusia Sebagai Makanan

Makan daging Anak Manusia dengan menjadikannya makanan kita juga diminta untuk minum darah Anak Manusia. Dengan kata lain, kita jangan hanya menjadikan Firman Tuhan sebagai pengetahuan dengan rajin mendengar dan membaca saja, kita juga harus menjadikannya menjadi makanan rohani sehingga ia melekat dalam hati kita. Kalau begitu, apa perbedaan “Antara membuat firman Tuhan masuk kedalam hati” dengan “menyimpan Firman Tuhan sebagai pengetahuan”?

Segala informasi yang tersimpan di dalam otak bisa dilupakan, hanya karena kita Tahu kebenaran tidak berarti menjamin bahwa kita bisa bertidak

Kontak Informasi

Jika saudara ingin berlangganan

“Berita Manmin” hubungi kami lewat email.

js_01_ev@yahoo.com

Pengakuan Iman

1. Gereja Manmin percaya bahwa Alkitab telah ditulis melalui inspirasi dari Allah dan Firman Allah yang benar tanpa kesalahan.
2. Gereja Manmin percaya pada Allah Tritunggal-Alлах Bapa, Allah Anak, Allah Roh Kudus-keberadaan-Nya adalah satu dan bekerja bersamaan.
3. Gereja Manmin percaya bahwa hanya melalui darah Yesus Kristus dosa kita diampuni.
4. Gereja Manmin percaya pada kebangkitan Yesus Kristus, kenaikan, dan kedatangan yang kedua kali, dan surga yang kekal.
5. Jemaat Gereja Manmin percaya dan mengakui “Pengakuan Iman Rasuli” setiap kali berkumpul mengucapkan secara bersama-sama.

Berita Manmin

Indonesian

Dicetak Oleh Gereja Pusat Manmin

29, Digital-ro 26-gil, Guro-gu, Seoul, Korea, 08389
Telp: 82-2-818-7047 Fax: 82-2-818-7048

http://www.manmin.org/english

www.manminnews.com

Email: js_01_ev@yahoo.com

Penerbit: Dr. Jaerock Lee Ketua Pengedit: Geumsun Vin



“Bayi saya beresiko-tinggi untuk mengidap Down syndrome tetapi menjadi normal!”

Diakonis Hyerim Cho, usia 28, Area 12, Gereja Pusat Manmin

Pada bulan Juni 2017, saya sangat sukacita karena mengetahui bahwa saya sedang mengandung bayi pertama kami. Hasil tes darah yang dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober minggu ke-17, dan merupakan minggu ke-13 dari kehamilan saya, namun ditemukan gejala sangat tinggi untuk menderita down syndrome. Karena kemungkinannya 1/270, ini hampir pasti karena bayi saya 1/5, ini resiko sangat tinggi. Saya sangat frustrasi lalu saat itu saya menangis, namun kembali saya berpikir, saya tidak punya alasan untuk sedih karena ada Allah yang hidup.

datang karena dosa orang tuanya. Saya bertobat karena tidak berdoa dan tidak hidup dalam Firman Tuhan karena bersahabat dengan dunia. Saya memohon kasih karunia dan anugerah dari Tuhan.

Kemudian, saya memiliki keyakinan akan kesembuhan. Saya setiap hari mendengarkan khotbah Senior Pastor melalui GCN. Saya membiarkan bayi saya mendengarkan. Saya menerima doa sapatangan untuk orang sakit di bagian perut melalui GCN (Kis. 19:11-12). Pastor Pembina, dan pemimpin area, para sahabat berdoa untuk bayi saya dengan kasih.

Saya menerima doa Senior Pastor Dr. Jaerock Lee melalui GCN saat doa buat orang sakit dengan iman dan besoknya akan menjali tes kembali. Setelah tes, saya menghadiri Ibadah Kesembuhan Ilahi di Pusat Doa Manmin, sayapun menyadari bahwa saya harus memiliki kasih yang rohani terhadap suami dan kami harus saling melayani. Saya menginginkan suami saya melayani saya sejak saya hamil, tetapi saya bertobat dari pikiran keegiosan tersebut. Saya mulai membersihkan rumah kami dan memikirkan dia yang pulang dari bekerja dan ingin melayani dia dengan kasih dan kebaikan.

Saya juga mengikuti setiap ibadah, Doa Daniel, doa wilayah setiap hari Selasa, ibadah sel, pertemuan doa khusus. Saya berdoa sungguh-sungguh dan berserah. Saya dan suami diakon Chulho Cho merenungkan masa lalu kami, karena penyakit anak ini

Pada tanggal 7 Nopember, hasil tes ulang keluar. Saya mendengar dari Rumah Sakit bahwa bayi saya sudah normal. Malam itu saya menagis bersama dengan suami saya di Ibadah Doa Daniel.

Pada tanggal 17 Desember, saya katakana kepada Senior Pastor, “Bayi saya telah sembuh dari penyakit down syndrome dengan iman!” Dia sangat senang dan berdoa buat kelancaran persalinan. Pada tanggal 27 Maret 2018, saya melahirkan dengan mudah dan normal seperti yang telah di doakannya. Haleluya!

Ini kesempatan baik bagi keluarga kami menjadi untuk bangun secara rohani. Kami merasakan dalamnya kasih Allah dan Tuhan yang menginginkankami berlari kearah Yerusalem Baru tempat yang paling baik di sorga. Saya bersyukur dan memulikan Tuhan yang telah menyembuhkan saya dan juga berterima kasih kepada Senior Pastor yang telah mendoakan saya dengan kasih.

“Saya lahir Tuli, tetapi bisa mendengar kembali dan juga saya sembuh dari Kelumpuhan wajah!”

Saudara Elvis Nebijs, usia 23, Gereja Manmin Tuli Latvia



Saya lahir tuli, pada usia 8 tahun, saya menderita kelumpuhan wajah ketika saya mengalami benturan dibagian pipi kanan wajah ketika sedang bermain dengan saudara saya. Ini tipe kelumpuhan yang diakibatkan oleh kecelakaan. Saya diberitahukan bahwa akan berpotensi untuk sembuh tetap ada. Gejala kelumpuhan bisa berkurang melalui pengobatan medis namun akan pulih usia 16. Ini membutuhkan waktu yang sangat lama bagi saya untuk sembuh.

Pada bulan April 2016, saya mendengar mengenai Dr. Jaerock Lee dari teman saya. Dia berkata khotbah Senior Pastor hidup dan penuh dengan kasih karunia. Saya mulai bergabung dengan ibadah berbahasa isyarat melalui video Nefsis Multipoin. Khotbah tersebut sanga jelas dan banyak orang sembuh dari berbagai macam penyakit yang tidak disembuhkan. Diatas segalanya, saya sangat kaget mendengar ada banyak orang tuli sembuh dan yang buta melihat.

Pada bulan Agustus 2017, dengan sangat rindu saya mengikuti Retreat Musim Panas. Saya sangat heran menyaksikan kuasa Allah yang terjadi kepada orang. Lebih lagi, setelah saya menerima doa Senior Pastor saya mendapat kembali pendengaran saya karena sebelumnya saya tuli secara total. Saya bisa mendengar dengan telinga sebelah kanan saya, beda dengan sebelumnya. Saya sangat heran. Banyak yang juga yang menerima kesembuhan selain saya dan saya memuliakan Tuhan.



Pada bulan April 2018, saya rindu mempelajari pengajaran Firman Tuhan lewat Senior Pastor dan saya mengunjungi Pastor Junghoon Ji di Gereja Manmin Tuli di Malaysia. Saya mempelajari Firman Tuhan dan menghadiri setiap ibadah dan doa malam di gereja. Ketika saya memiliki persekutuan dengan anggota jemaat di beberapa aacara, saya mempelajari mengenai kehidupan kekristenan.

Tetapi ketika saya berada di Thailan di akhir April 2018 untuk menghadiri ulang tahun ke-8 Gereja Manmin Tuli Hatyai, saya mengalami kelumpuhan wajah. Saya frustrasi sejak saat itu tetapi segera setelah saya menerima doa sapatangan yang telah didoakan Senior Pastor (Kis. 19:11-12) melalui Pastor Ji. Setelah didoakan, kelumpuhan wajaah hilang hanya dalam dua minggu dan secara total saya pulih.

Sekembalinya ke Latvia, saya membagikan kesaksikan ini denga anggota jemaat di Gereja Manmin Tuli Latvia dan berusaha menginjili mereka. Saya bersyukur pada Tuhan dan memuliakan Tuhan. Saya juga berterimakasih kepada Senior Pastor.

Skrening Tes dimasa Kehamilan

2017년 09월 20일		2017년 10월 18일	
체 중	64.8 Kg	체 중	67.8 Kg
PAPP-A	14.20 mIU/mL	AFP	34.8 IU/mL
NT	2.57 mm	HCG	85.7 IU/mL
		hCG-A	0.78 mIU/mL
		hCG-B	0.657 mIU/mL
		hCG-C	0.581 mIU/mL

선별검사결과: Positive

Sebelum di doakan: Di diagnose mengidap down syndrome setelah di tes di DNA dari bayi di dalam darah ibunya

임사태리사정요		음도관리	
총환자	대환(음성/음성)	시정관연구	태아수
확인조건	음성조건	시술 대수	DNA
임상	임상	임상	MDS 검사
			태아진행
			형성
			DNA 분석 (%)
			진행률

진행률: 21년 100% (1/10000), 22년 100% (1/10000), 23년 100% (1/270000), 24년 100% (1/2819000)

Setelah di doakan: Bayi dilahirkan Normal setelah di doakan Dr. Jaerock Lee



Tel: 82-2-824-7107
www.gcntv.org
e-mail: webmaster@gcntv.org



Tel: 82-2-818-7331
www.manminseminary.org
e-mail: manminseminary2004@gmail.com



Tel: 82-2-818-7039
www.wcdn.org
e-mail: wcdnkorea@gmail.com



Tel: 82-70-8240-2075
www.urimbooks.com
e-mail: urimbook@hotmail.com



Saya dan isteri saya sangat diberkati melalui buku kesaksian dari Dr. Jaerock Lee kesaksian mengenai *Mencicipi Hidup Yang Kekal Sebelum Kematian* dan datang ke gereja ini. Gereja ini adalah gereja yang dilihat isteri saya dalam mimpi sebanyak 3 kali saat ia bergumul dalam doa.

Kami sangat yakin bahwa Tuhan telah menuntun kami ke gereja ini dan mendaftar di bulan Mei 1991. Khotbah Senior Pastor memuaskan rasa dahaga rohani saya, dan kami mulai menguduskan hari Sabat, mengembalikan perpuluhan dan melakukan Firman.

Di tahun 2001 saya mengalami sakit mental dalam hubungan dengan sesama. Satu malam, saya merasa sesuatu naik dari jari kaki ke jantung. Detak jantung saya mulai tidak beraturan dan cepat dan saya sulit bernafas. Hingga saya tidak bisa bernafas.

Saya teringat dengan doa Senior Pastor yang telah di rekam melalui Automated Response System. Ketika saya menerima doa tersebut beberapa kali, saya kembali bisa bernafas normal. Kemudian, saya tertidur. Di dalam mimpi, Senior Pastor muncul dengan pakaian putih medis dan sarung tangan. Dia menekan dada saya keras tiga kali seolah membuat CPR kepada saya.

Hari berikutnya, saya pergi ke Rumah Sakit dan melakukan chek-up. Dokter mengatakan

saya mengalami ketidak stabilan jantung namun sudah normal kembali, saya sudah sembuh tanpa ada efek samping sehat selama 17 tahun. Haleluya!

Setelah saya alami itu, hati saya diperbaharui dan saya semakin bersyukur atas kehidupan yang Tuhan beri. Dengan hati yang bersyukur, saya menjadi sukarelawan untuk mengantar jemput anggota jemaat Gereja Ilsan dan mendapat tugas menjadi pemimpin area. Putri saya Maria Kim juga sembuh dari scoliosis serius melalui doa Senior Pastor. Isteri saya Diakon Hwaja Lee bekerja sebagai pemimpin area dan dia tidak pernah sakit. Keluarga saya penuh sukacita dan tawa.

Ini dunia yang penuh dengan kecelakaan dan bencana, kami hidup tanpa ada rasa kuatir dalam Tuhan. Tahun ini, saya menerima satu berkat besar. Saya bekerja sebagai pegawai sipil di Kantor Pelayanan Kehutanan Seoul Korea selama 28 tahun. Setelah saya mengakhiri masa tugas di payanan umum pada tanggal 30 Juni 2018, saya menerima penghargaan dari Kementerian Administrasi Publik dan Keamanan.

Saya bersyukur dan memuliakan Tuhan yang telah menopang dan menjaga hidup saya. Saya juga berterimakasih kepada Senior Pastor yang telah mengangkat saya lewat Firman yang Hidup.

“Saya Sembuh dari Gangguan Irama Jantung dan Menerima Penghargaan Kepresidenan!”

Penatua Kiho Kim,
Usia 63, Area 23, Gereja Pusat Manmin



Sejak saya kecil orang tua saya tidak merawat saya dengan baik karena mereka berdua bekerja. Bahkan mereka memukul dan menyumpahi saya. Orang lain pun menghina saya. Sehingga, saya selalu takut, sedih, dan kesepian. Saya tidak memiliki kepercayaan diri dan lemah secara fisik.

Ketika saya usia 14, saya mendengar seorang wanita tetangga telah bunuh diri. Setelah saya melihat kecelakaan tersebut, sesuatu yang aneh terjadi kepada saya. Saya kehilangan keinginan hidup ditambah lagi tidak ada orang yang mengasihi saya. Bahkan timbul keinginan bunuh diri.

Setelah saya menikah, saya masih dipenuhi oleh pikiran negatif. Saya merasa depresi dan kadang-kadang timbul rasa ingin bunuh diri. Di waktu yang bersamaan saya tiba-tiba membaca Alkitab dan pergi ke gereja, namun saya tidak bisa rutin.

Di tahun 2015, saya pergi ke Kuala Lumpur dan menghadiri Pameran Buku. Saya bertemu Saudari Deborah Tang, ketua penerbit buku Manmin di Malaysia dan mendengar tentang Injil Kekudusan dan pelayanan Gereja Manmin. Saya membeli buku Dr. Jaerock Lee *Allah Penyembuh*.

Kemudian, saya berpartisipasi di WCDN Konfrensi Para Dokter Kristen Internasional

yang diadakan di Kuala Lumpur. Namun saya masih menderita secara fisik dan mental, karena saya tidak tahu Firman Tuhan dengan baik dan tidak ada orang yang menuntun saya ke jalan kebenaran.

Sejak September 2016, saya mendengar khotbah Dr. Jaerock Lee melalui internet. Saya mempelajari Allah itu kasih. Saya segera mendaftar sebagai jemaat Manmin. Saya mendengar khotbahnya dan menerima doa setiap hari. Namun sesuatu di tubuh saya tidak bisa ditahan dan saya kejang. Dalam mimpi, Senior Pastor mendoakan saya dan pikiran saya tenang dan damai.

Saya rindu mengalami kesembuhan total di Retreat Musim Panas Manmin yang diadakan bulan Agustus 2017. Saya mendengarkan khotbah Senior Pastor “Pesan Salib” dan saya

bertobat. Akhirnya saya tiba di Gereja Manmin. Saya kejang kembali karena roh jahat takut diusir. Dikatakan tidak akan pergi dari saya, dan saya

katakana kamu harus keluar dari saya.

Pada malam pertama Retreat musim panas Manmin, ketika Senior Pastor berdoa, saya merasa...di tangan saya dan mulai mengalami terikat serius. Saya tidak ada kekuatan dan tidak bisa berbicara sepele katapun. Saya sadar



Saudari Hew Foong Peng sedang menyaksikan bahwa roh jahat keluar dengan kuasa doa di tahun 2017 saat retreat Musim Panas Manmin.

namun tidak bisa mengontrol tubuh saya. Ketika Senior Pastor berdoa buat saya kembali, roh jahat keluar dari saya. Haleluya!